

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan adalah organisasi yang mempunyai karakteristik *profit oriented*, baik milik perseorangan, kelompok maupun pemerintah. Organisasi perusahaan yang baik dan didukung oleh sistem yang baik akan dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Untuk itu perlu adanya penilaian terhadap peran yang dimainkan dalam rangka mencapai tujuan organisasi perusahaan.

Perkembangan perusahaan tidak bisa hanya dilihat dari perkembangan fisik saja, tetapi lebih tepat pada perkembangan keuangan perusahaan. Faktor terpenting dalam mengukur perkembangan perusahaan adalah terletak pada data keuangan kebijaksanaan manajemen apakah sudah tepat atau perlu direvaluasi (dalam Yeni Puspita, 2004 : 1).

Dengan laporan keuangan dapat digunakan untuk pengukuran kesehatan perusahaan. Laporan keuangan yang disusun pada akhir periode berisi tentang laporan pertanggungjawaban dalam bidang keuangan atas berjalannya usaha. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktifitas perusahaan tersebut (S. Munawir, 1998 : 2)

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting dan dapat dipercaya untuk mengetahui posisi keuangan. Laporan laba

rugi atau laba sebagai alat untuk mengetahui kemajuan yang dicapai perusahaan dan juga untuk mengetahui berapakah hasil bersih atau laba yang didapat dalam suatu periode.

Tujuan laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan Bagian Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (SAK 2009 : Par 9) menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Secara umum kegunaan informasi hasil akuntansi adalah sebagai dasar prediksi harga pemakainya. Dalam SAK bagian Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian laporan Keuangan (SAK, 2009 Par: 09) disebutkan pengguna laporan keuangan meliputi : investor sekarang dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok-pemasok, kreditur usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaganya dan masyarakat. Mereka menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berbeda.

Data keuangan akan lebih berarti apabila diperbandingkan dan dianalisa lebih lanjut sehingga dapat diperoleh data yang dapat mendukung keputusan yang diambil (S. Munawir, 1998 : 31). Dengan mengadakan analisis data keuangan dapat diketahui kelemahan-kelemahan dari perusahaan serta hasil-hasil yang dianggap cukup baik. Analisa laporan keuangan meliputi perhitungan dan interpretasi rasio keuangan. Rasio memperlihatkan hubungan matematika antara perkiraan dalam laporan keuangan.

Prediksi laba perusahaan yang akan datang dapat dilakukan dengan menggunakan analisa fundamental yaitu menganalisa nilai suatu perusahaan dengan menggunakan variabel-variabel akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Salah satu bagian dari analisa fundamental adalah analisis rasio yaitu analisis dengan menggunakan hubungan matematis antara variabel keuangan yang satu dengan yang lain. Penggunaan rasio keuangan lebih mampu memberikan informasi tentang arah atau kecenderungan dari suatu perusahaan daripada hanya menggunakan variabel keuangan secara sendiri-sendiri (Munawir, 1998:31).

Penelitian tentang manfaat rasio keuangan dalam memprediksi laba, perusahaan manufaktur sangat dibutuhkan. Pentingnya penelitian tentang rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba dan pengujian kekuatan prediksi laba rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba antara berbagai periode untuk perusahaan penelitian mengenai manfaat rasio keuangan untuk memprediksi laba perusahaan manufaktur. Kedua, beberapa penelitian yang menguji kekuatan prediksi rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba antara berbagai periode cenderung tidak presisten, dimana dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya memberikan hasil yang berbeda-beda. Ketiga, belum adanya kaseragaman rasio keuangan yang dicantumkan perusahaan dalam prospectus pada saat publikasi (Zainudin dan Jogianto Hartono, 1999).

Analisa rasio dapat dapat memberikan petunjuk dari gejala dari kondisi yang mendasar. Apabila diinterpretasikan dengan benar dapat menunjukkan

area yang dibutuhkan penyelidikan dan perbaikan yang lebih lanjut *Return On Investment* (ROI) merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan *netto*. *Return On Investment* (ROI) ini menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang biasa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri. *Operating Profit Margin* (OPM) adalah rasio untuk mengukur seberapa banyak keuntungan operasional yang biasa diperoleh dari setiap rupiah penjualannya. *Net Profit Margin* (NPM) digunakan untuk menghitung sejauh mana lampauan perusahaan menghasilkan laba besar pada tingkat penjualan tertentu. Keempat rasio tersebut merupakan rasio pengukur laba yang dilihat dari berbagai sisi, yaitu dari sisi modal, *asset* (kekayaan), dari operasional perusahaan. (Bambang Riyanto, 1997).

Akan tetapi, berbagai penelitian yang telah dilakukan untuk memprediksi perubahan laba hasilnya cenderung tidak konsisten untuk waktu dan tempat yang berbeda. Misalnya, Machfoedz Mas'ud (1994) menguji rasio keuangan tertentu dapat dipergunakan untuk memprediksi perubahan laba satu tahun kedepan tetapi tidak untuk satu tahun.

Nur Fadjrih dan Soelistyo (2000) menguji empiris apakah rasio keuangan mempunyai kemampuan dalam memprediksi laba dimasa yang akan datang. Hasilnya lima rasio keuanga yang signifikan yaitu : *divident/net*

income; sales/total assets; long term debt/total assets; net income/sales dan *investment in property plant & equipment/ total uses*.

Dengan memperhatikan penelitian Machfoedz Mas'ud (1994) dan Nur Fadjrih dan Soelistyo (2000) yang menunjukkan hanya variabel ROI dan ROE yang dapat memprediksi laba, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh rasio profitabilitas terhadap laba masa depan perusahaan manufaktur. Akan tetapi, penelitian ini menggunakan variabel-variabel penelitian yaitu NPM, ROI, OPM, dan ROE.

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut temuan-temuan empiris mengenai rasio keuangan, terutama yang berkaitan dengan manfaatnya dalam memprediksikan perubahan laba dimasa yang akan datang. Dari latar belakang tersebut penulis melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Prediksi Laba Masa Depan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).**”

B. Perumusan Masalah

Penelitian ini mengidentifikasikan variabel-variabel yang mampu memprediksikan perubahan laba secara tepat. Untuk menguji kemampuan memprediksi laba di masa mendatang dapat menggunakan rasio keuangan yang dihitung dari informasi yang ada dalam laporan keuangan untuk menentukan kekuatan hubungan rasio tersebut dengan fenomena ekonomi.

Jadi perumusan permasalahan penelitian ini adalah “apakah rasio profitabilitas ditinjau dari rasio NPM, ROI, OPM, dan ROE mampu

memprediksi laba masa depan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?”

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini diperlukan pembatasan masalah agar permasalahan yang ada tidak meluas. Dikarenakan beragamnya rasio keuangan yang dapat untuk menganalisis laporan keuangan, maka dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan hanya empat rasio yaitu NPM, ROI, OPM, dan ROE untuk memprediksi laba masa depan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI antara tahun 2003-2008.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis secara empiris penggunaan rasio profitabilitas ditinjau dari NPM, ROI, OPM, dan ROE untuk memprediksi laba masa depan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

E. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat bermanfaat bagi yang memerlukan sebagai masukan, untuk itu penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi perusahaan, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan suatu informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan perkembangan perusahaan dan sekaligus sebagai koreksi terhadap kelemahan-kelemahannya.

2. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai tambahan informasi dan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam menambah wawasan pengetahuan khususnya yang berminat di bidang ini.

F. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah dan sedikit memperoleh gambaran permulaan terhadap hasil skripsi ini maka perlu dikemukakan sistematika penulisan skripsi yang dikelompokkan dalam bab per bab permasalahan, yang terdiri dari lima bab antara lain :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang laporan keuangan keunggulan, sifat, tujuan, keterbatasan dan bentuk-bentuk laporan keuangan, pengertian laba, prediksi laba, analisis rasio, analisis rasio profitabilitas, tinjauan terhadap penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang ruang lingkup penelitian populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel serta metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang analisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan alat analisis yang diperlukan serta pembahasan hasil analisis.

BAB V : PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang dilaksanakan, keterbatasan penelitian serta saran-saran yang diperlukan.